

SKRIPSI

**HUBUNGAN RIWAYAT KELAHIRAN BAYI, KONSUMSI
ZAT GIZI DENGAN STATUS STUNTING PADA BALITA
DI DESA SEPANG, KECAMATAN BUSUNGBIU,
KABUPATEN BULELENG**



Oleh :

I WAYAN BAYU SUKMA
NIM. P07131221103

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

SKRIPSI

**HUBUNGAN RIWAYAT KELAHIRAN BAYI, KONSUMSI
ZAT GIZI DENGAN STATUS STUNTING PADA BALITA
DI DESA SEPANG, KECAMATAN BUSUNGBIU,
KABUPATEN BULELENG**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh:

**I WAYAN BAYU SUKMA
NIM. P07131221103**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN RIWAYAT KELAHIRAN BAYI, KONSUMSI
ZAT GIZI DENGAN STATUS STUNTING PADA BALITA
DI DESA SEPANG, KECAMATAN BUSUNGBIU,
KABUPATEN BULELENG**


TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes
NIP. 195912111982012001



I Made Suarjana, SKM.M.Kes
NIP. 197209251998031002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR, /z







Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes
NIP. 196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN RIWAYAT KELAHIRAN BAYI, KONSUMSI
ZAT GIZI DENGAN STATUS STUNTING PADA BALITA
DI DESA SEPANG, KECAMATAN BUSUNGBIU,
KABUPATEN BULELENG

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 20 MEI 2022

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Dr. A.A. Ngurah Kusumajaya, SP., MPH. | (Ketua) |  |
| 2. Dr.Ir. I Komang Agusjaya M., M.Kes. | (Penguji I) |  |
| 3. Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes. | (Penguji II) |  |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR 



Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes.
NIP. 196703161990032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Wayan Bayu Sukma

NIM : P07131221103

Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2021/2022


Alamat : Lingk. Perang Lukluk, Kel. Lukluk, Kec. Mengwi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Riwayat Kelahiran Bayi, Konsumsi Zat Gizi dengan Status Stunting pada Balita di Desa Sepang, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng, adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat dari hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai dengan Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2022



I Wayan Bayu Sukma
P07131221103

HUBUNGAN RIWAYAT KELAHIRAN BAYI, KONSUMSI ZAT GIZI DENGAN STATUS STUNTING PADA BALITA DI DESA SEPANG, KECAMATAN BUSUNGBIU, KABUPATEN BULELENG

ABSTRAK

Kejadian balita stunting merupakan masalah gizi utama yang dihadapi di Indonesia. Stunting didefinisikan sebagai keadaan dimana status gizi pada anak menurut TB/U dengan hasil nilai z-score < -2 SD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan riwayat kelahiran bayi, konsumsi zat gizi dengan status stunting pada balita 24-59 bulan. Jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitian cross-sectional. Jenis data yang digunakan meliputi data primer yaitu status stunting, konsumsi zat gizi (konsumsi energi dan protein), serta data sekunder yang diantara riwayat kelahiran bayi (berat badan lahir dan panjang badan lahir). Sampel pada penelitian ini berjumlah 65 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Hasil penelitian mendapatkan 16,9% balita katagori stunting, dengan 4,6% memiliki riwayat BBLR, 3,1% memiliki riwayat panjang badan lahir pendek, 15,4% memiliki tingkat konsumsi energi kurang, dan 13,8% memiliki tingkat konsumsi protein kurang. Uji statistik korelasi rank spearman menunjukkan ada hubungan antara riwayat kelahiran bayi (berat badan lahir dan panjang badan lahir) dan konsumsi zat gizi (tingkat konsumsi energi dan protein) dengan status stunting pada balita yang dapat dilihat dari nilai p-value $< 0,05$.

Kata Kunci: Stunting, Riwayat Kelahiran, Tingkat Konsumsi

**CORRELATION BETWEEN BIRTH WEIGHT AND LENGTH,
NUTRITIONAL INTAKE TO STUNTING IN TODDLER
AT SEPANG VILLAGE, BUSUNGBIU DISTRICT,
BULELENG REGENCY**

ABSTRACT

The incidence of stunting in children under five is a major nutritional problem in Indonesia. Stunting is defined as nutritional status based on the index of height for age with Z score < -2 standard deviation. The purpose of this study was to determine the correlation between the birth weight and length, nutritional intake to stunting of children aged 24-59 months. The types of primary data that are used include: stunting status, level of energy and protein intake. The secondary data used include: the history of birth weight and length. This type of research is observational with a cross sectional research design. There are 65 samples in this research. This research used proportional random sampling technique. The results showed that 16.9% of toddler were stunted, with 4.6% having a history of low birth weight, 3.1% having a stunted at birth, 15.4% having a level of energy intake in the less category, and 13.8% having a level of protein intake in the less category. Statistical test using the spearman rank correlation test, it is known that there is a correlation between the birth weight and length, nutritional intake (energy and protein intake levels) with stunting status in toddlers which can be seen from the p-value $< 0,05$.

Keywords: Stunting, Birth Weight and Length, Intake Level

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN RIWAYAT KELAHIRAN BAYI, KONSUMSI
ZAT GIZI DENGAN STATUS STUNTING PADA BALITA
DI DESA SEPANG, KECAMATAN BUSUNGBIU,
KABUPATEN BULELENG

Oleh

I Wayan Bayu Sukma (P07131221103)

Permasalahan gizi pada balita masih menjadi perhatian di Indonesia. Status gizi balita merupakan indikator keadaan gizi kesehatan masyarakat. Kejadian balita stunting merupakan masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Berdasarkan profil kesehatan provinsi Bali tahun 2020, persentase stunting pada balita di Provinsi Bali tahun 2020 sebesar 6,1%. Beberapa kabupaten di Bali menjadi kabupaten lokus stunting, salah satunya Kabupaten Buleleng, Persentase stunting di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 lebih besar dari Provinsi Bali yaitu sebesar 7,2%. Salah satu desa di wilayah Puskesmas Busungbiu II dengan persentase stunting yang tinggi adalah Desa Sepang yaitu 7,7%. Angka ini melebihi persentase Provinsi Bali dan Kabupaten Buleleng.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat kelahiran bayi, konsumsi zat gizi dengan status stunting pada balita di Desa Sepang, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Riwayat kelahiran yang meliputi berat badan lahir dan panjang badan lahir, serta konsumsi zat gizi meliputi tingkat konsumsi energi dan protein. Jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 65 sampel balita yang berumur 24-59 bulan. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan sampel dengan katagori stunting sebesar 11 sampel (16,9%) dan katagori normal sebanyak 54 sampel (83,1%). Jika dilihat dari riwayat kelahiran, sampel memiliki riwayat berat badan lahir normal sebesar 61 sampel (93,9%) sisanya sebanyak 4 sampel (6,1%) memiliki riwayat berat badan

lahir rendah (BBLR). Hasil penelitian juga menunjukkan sampel yang mempunyai panjang badan lahir kategori pendek sebesar 8 sampel (12,3%). Jika dilihat dari 4 sampel (6,1%) dengan riwayat BBLR, 3 sampel (4,6%) mengalami stunting. Pada 8 sampel (12,3%) dengan riwayat panjang badan lahir pendek, sebanyak 2 sampel (3,1%) dengan stunting. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan signifikan yang cukup kuat dan searah antara berat badan lahir dan panjang badan lahir dengan status stunting pada balita ($r = 0,395$ dengan p -value sebesar 0,001 dan $r = 0,337$ dengan p -value sebesar 0,006). Tingkat konsumsi energi sebesar 62,2% dengan kategori baik, 29,2% dengan kategori kurang, dan 1,6% dengan kategori lebih. Pada tingkat konsumsi protein sebagian besar 56,9% balita memiliki tingkat konsumsi protein dengan kategori baik, namun terdapat juga tingkat konsumsi protein dengan kategori kurang sebesar 24,6% serta kategori lebih sebanyak 18,5%. Dari 19 sampel (29,2%) dengan tingkat konsumsi energi kurang, sebanyak 10 sampel (15,4%) mengalami stunting. Dari 16 sampel (24,6%) dengan tingkat konsumsi protein kurang, sebanyak 9 sampel (13,8%) mengalami stunting. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan signifikan yang sangat kuat dan searah antara tingkat konsumsi energi dan protein dengan status stunting ($r = 0,921$ dengan p -value sebesar 0,000 dan nilai $r = 0,877$ dengan p -value sebesar 0,000). Hasil ini sejalan dengan penelitian Handono (2010) menyatakan semakin baik tingkat asupan energi maka status gizi balita semakin baik. Selain itu menurut Achmadi (2013), anak yang mengalami defisiensi asupan protein yang berlangsung lama akan dapat mengalami pertumbuhan tinggi badan yang terhambat.

Pada penelitian ini konsumsi energi dan protein merupakan faktor yang memiliki hubungan yang sangat kuat dengan status stunting pada balita 24-59 bulan di Desa Sepang, untuk meningkatkan konsumsi zat gizi terutama energi dan protein agar dilakukan penyuluhan lebih intensif serta dilakukan pelatihan pemberian makan bayi dan anak (PMBA) kepada ibu balita, dengan hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita. Sehingga dapat memberikan makanan baik dari segi jenis, frekuensi dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan balita.

Daftar bacaan : 81 (tahun 2002 - tahun 2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Riwayat Kelahiran Bayi, Konsumsi Zat Gizi dengan Status Stunting pada Balita di Desa Sepang, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng”, dengan tepat waktu dan sesuai yang diharapkan.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes, selaku pembimbing utama dan Bapak I Made Suarjana, SKM, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, saran, serta tambahan ilmu yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Gizi dan Ketua Program Studi Gizi dan Dietetika, Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Gizi yang telah banyak membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman di Jurusan Gizi yang telah banyak memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga yang telah memberi banyak dukungan baik berupa dukungan moral, spiritual, dan material dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan yang penulis miliki, namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis,

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
A. Stunting	7
B. Berat Badan Lahir	20
C. Panjang Badan Lahir	24
D. Konsumsi dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi.....	25
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	33
B. Hipotesis Penelitian.....	34
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	34
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	37
B. Alur Penelitian	37

C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	41
F. Pengolahan dan Analisis Data	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	46
B. Pembahasan.....	57
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Klasifikasi PB/U atau TB/U	19
2. Definisi Operasional Variabel	35
3. Jumlah Sampel di Masing- Masing Posyandu	41
4. Distribusi Sampel Berdasarkan Umur	48
5. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden.....	48
6. Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan Responden	49
7. Distribusi Sampel Berdasarkan Panjang Badan Lahir	50
8. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Energi.....	51
9. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Protein.....	52
10. Distribusi Sampel Berdasarkan Status Stunting	52
11. Status Stunting Menurut Berat Badan Lahir	53
12. Status Stunting Menurut Panjang Badan Lahir	54
13. Status Stunting Menurut Tingkat Konsumsi Energi	55
14. Status Stunting Menurut Tingkat Konsumsi Protein	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Faktor yang Mempengaruhi Stunting.....	33
2. Alur Penelitian	37
3. Distribusi Sampel Berdasarkan Berat Badan Lahir	50

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Informed Consent.....	71
2. Form Penelitian	75
3. Persetujuan Etik	79
4. Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Bali	81
5. Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Buleleng.....	82
6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	83
7. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	84